

Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan di Kecamatan Sepaku Pasca Ditetapkannya Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur

Prospects for the Development of Bumi Harapan Village in Sepaku District After the Establishment of the Archipelago Capital in East Kalimantan, Samarinda City

Indri Kencana Pramesti¹, Jumansyah²

^{1,2} Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Vol. 12, No. 02

Page : 76-85

Published : 2024

KEYWORDS

Bumi Harapan Village, IKN, Development, Prospects

CORRESPONDENCE

Phone: +6282159015235

E-mail:

Indrikencana364@gmail.com

A B S T R A C T

This research aims to find out and identify potentials and analyze This research aims to find out and identify potential and analyze development prospects in Bumi Harapan Village after the establishment of the Archipelago Capital City (IKN). The main focus of research is on economic aspects, basic needs, infrastructure, and peaceful, just villages. This research also examines development challenges and strategies that can be implemented. The data collection method uses purposive sampling, which allows collecting relevant data from respondents selected based on certain criteria. The research results show that the prospects for economic development in Bumi Harapan Village are quite significant with the increase in investment and job opportunities arising from the establishment of IKN. Improvements in infrastructure, including transportation and communications, also show positive developments that can improve the quality of life of residents. Apart from that, efforts to create peaceful, just villages are starting to be implemented through various programs that support equality and social justice. However, this research also identified a major challenge in the form of lack of accessibility to basic needs such as clean water. Despite developing infrastructure and the economy, access to clean water is still a significant problem for local residents. This research recommends the development of a more efficient water distribution system and the construction of adequate water storage facilities.

INTRODUCTION

Indonesia, sebagai negara maritim dengan ribuan pulau, memiliki kekayaan sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Menjaga dan mengembangkan potensi tersebut menjadi fokus utama dalam pembangunan nasional. Kekayaan alam Indonesia, seperti hasil hutan, tambang, dan laut, serta keberagaman budaya dan kearifan lokal, merupakan aset berharga yang harus dikelola secara bijaksana untuk kesejahteraan bersama (Mahadiansar et al., 2020).

Penetapan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kecamatan Sepaku, khususnya di Desa Bumi Harapan, melalui Undang-Undang Nomor 3

Tahun 2022, menjadi tonggak penting dalam pembangunan Indonesia. Langkah ini merupakan respons terhadap padatnya penduduk dan buruknya kondisi lingkungan di Jakarta, serta upaya menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan layak huni bagi penduduk Indonesia.

Pemindahan IKN dari Jakarta ke Desa Bumi Harapan membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, terutama ekonomi masyarakat sekitar. Dengan adanya pembangunan IKN, diharapkan terjadi peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kehadiran IKN memberikan potensi besar dalam mempengaruhi ekonomi masyarakat setempat. Daya tarik IKN diperkirakan akan berdampak positif pada wilayah sekitar, termasuk peluang kerja dan peningkatan pendapatan. Desa Bumi Harapan diharapkan dapat menjadi contoh desa yang berhasil memanfaatkan keberadaan IKN untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Desa Bumi Harapan juga dihadapkan pada tantangan dalam mengembangkan potensinya sebagai lokasi IKN. Tantangan tersebut meliputi perubahan sosial dan ekonomi, penyesuaian infrastruktur, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan akan memperkuat implementasi program-program pembangunan dan memastikan keberlanjutan pembangunan di masa mendatang.

Desa Bumi Harapan perlu memperhatikan upaya pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat kehadiran IKN. Pemerintah desa perlu bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan program-program pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat.

Dengan langkah-langkah yang tepat, Desa Bumi Harapan memiliki potensi besar untuk meraih manfaat maksimal dari kehadiran IKN. Desa ini dapat menjadi contoh sukses dalam mengelola potensi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya di masa mendatang.

THEORETICAL FRAMEWORK

Pemerintahan Desa

Menurut Sugiman (2018), penyelenggaraan pemerintahan desa di Indonesia melibatkan kepala desa, perangkat desa (Sekretaris Desa, perangkat daerah, dan pelaksana teknis), dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama pemerintah desa adalah mendorong partisipasi

masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) guna kesejahteraan bersama, termasuk pengelolaan keuangan, pembangunan, ketertiban, kerukunan, keamanan, dan pemberdayaan.

Dr. Yusriyah Nurhayati (2018) dari Universitas Sebelas Maret menyatakan bahwa pemerintah desa adalah lembaga formal yang mengelola dan memimpin pembangunan di tingkat desa dengan wewenang membuat kebijakan dan mengelola sumber daya. Pemerintah desa juga berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dr. Sunaryo Kartadinata (2015) dari Universitas Indonesia menambahkan bahwa pemerintah desa melaksanakan otonomi daerah, memberi kesempatan masyarakat desa untuk mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan setempat. Pemerintah desa adalah tulang punggung pembangunan lokal dan garda terdepan dalam menangani permasalahan sosial, ekonomi, dan politik di desa.

Kesimpulannya, pemerintah desa memiliki peran vital dalam pemerintahan lokal, bertindak sebagai pengelola administratif dan penggerak utama dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dukungan terhadap kinerja pemerintah desa penting untuk mencapai pembangunan merata dan berkelanjutan di seluruh Indonesia.

Pembangunan Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mendefinisikan pembangunan desa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa guna mencapai kesejahteraan maksimal (Pasal 1 ayat 8). Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk desa, serta mengatasi kemiskinan melalui penanganan masalah pokok, pembangunan infrastruktur baru, pengembangan ekonomi lokal, dan pendekatan berkelanjutan (Pasal 78 ayat 1). UU

ini menegaskan komitmen untuk memajukan desa sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dengan fokus pada kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan melalui pendekatan holistik dan berkelanjutan. Selain itu, pembangunan desa harus memperhatikan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut Prof. Dr. Rokhmin Dahuri, pembangunan desa adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan melalui peningkatan infrastruktur, pelayanan publik, kesejahteraan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Prof. Dr. Mubyarto menekankan bahwa pembangunan desa harus diarahkan pada pemberdayaan ekonomi lokal, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Sementara itu, Prof. Dr. Emil Salim menyoroti pentingnya prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Kontribusi para pakar ini telah memberikan landasan yang kokoh bagi kebijakan pembangunan desa yang lebih efektif dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan demikian, pembangunan desa diarahkan untuk menciptakan masyarakat desa yang sejahtera, mandiri, berkelanjutan, dan memiliki kualitas hidup yang setara dengan masyarakat perkotaan.

Potensi Desa

Potensi desa, menurut Soleh (2017), merujuk pada kemampuan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dibagi menjadi potensi fisik (tanah, air, iklim, sumber daya manusia) dan non-fisik (masyarakat, lembaga, organisasi). Soemarno (2019) menambahkan bahwa potensi desa meliputi aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat. Sudrajat (2020) menyebutkan potensi desa mencakup sumber daya alam dan

manusia, serta infrastruktur, teknologi, dan fasilitas publik.

Mustafa (2018) menyoroti pentingnya aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan dalam potensi desa. Aminudin (2021) menekankan keterampilan dan keahlian lokal sebagai modal untuk pengembangan usaha dan industri kecil. Menurut Dr. Suropto dari IPB (2015), potensi desa mencakup sumber daya alam, manusia, dan budaya. Prof. Slamet Soemanto dari UGM (2018) menambahkan aspek infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan kelembagaan masyarakat. Dr. Lestari Widaningrum dari Badan Litbang Pertanian (2020) fokus pada pengembangan potensi desa dalam pertanian dan agribisnis untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.

Kesimpulannya, potensi desa mencakup aspek fisik, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, dan keterampilan lokal. Pengelolaan potensi ini secara holistik sangat penting untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Ibu Kota Nusantara (IKN)

Menurut Yahya (2018), ibu kota adalah kota yang secara resmi ditetapkan sebagai pusat pemerintahan suatu negara, berfungsi sebagai pusat administratif dan tempat tinggal pemimpin negara. Di Indonesia, meskipun belum ada definisi formal dalam peraturan perundang-undangan, UU No 29 Tahun 2007 menjelaskan bahwa ibu kota berfungsi sebagai pusat dari segala aspek pemerintahan, termasuk eksekutif, legislatif, dan yudikatif, serta tempat kedudukan negara asing dan kantor perwakilan lembaga internasional.

Melianti (2019) menyatakan bahwa potensi desa mencakup aset, sumber daya alam, dan manusia yang dapat dikembangkan untuk mendukung ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Jauhariah & Syamsudin (2023) menambahkan bahwa potensi desa mencakup sumber daya alam, kearifan lokal, dan potensi masyarakat yang dapat dimanfaatkan

untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Konsep Ibu Kota Nusantara telah menarik perhatian berbagai ahli. Prof. Dr. Firmanzah (2019) menyatakan bahwa ini adalah langkah penting untuk redistribusi pembangunan di Indonesia, mengurangi kesenjangan regional, dan memperkuat kawasan di luar Jawa. Prof. Dr. Rhenald Kasali (2020) melihat pemindahan ibu kota sebagai peluang untuk mengembangkan infrastruktur dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah yang terpinggirkan, serta mendorong investasi.

Prof. Dr. Mardiasmo (2021) menyoroti implikasi politik dan administratif dari pemindahan ibu kota, yang memerlukan perencanaan matang untuk mengelola peralihan pusat pemerintahan dan pelayanan publik. Prof. Dr. Yandi Andri Yatmo (2018) menekankan pentingnya pengembangan ibu kota baru yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan inklusif secara sosial.

Secara keseluruhan, konsep Ibu Kota Nusantara adalah agenda strategis yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dan aspek pembangunan nasional. Kesimpulannya, konsep ibu kota berperan penting dalam administrasi negara, sedangkan pengertian potensi desa menjadi landasan untuk pengembangan desa. Kedua konsep ini saling terkait dalam konteks pembangunan nasional untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Prospek Pembangunan Desa

Menurut penelitian oleh A. A. Wibowo & Alfarisy (2020), pembangunan pedesaan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kendala yang dihadapi meliputi minimnya bantuan kepada masyarakat pedesaan dan tingginya angka kemiskinan, seperti yang ditunjukkan oleh data BPS pada 2017. Pembangunan pedesaan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang bertujuan mengakhiri kemiskinan global. Potensi pengembangan desa terkait dengan

pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan ekonomi lokal, yang penting dalam mencapai kesejahteraan dan ketahanan pangan. Para ahli, seperti Dr. Bambang Sulistyono, Prof. Haryo Aswicahyono, Prof. Riwanto Tirtosudarmo, dan Prof. Arief Anshory Yusuf, menyoroti pentingnya pemberdayaan ekonomi lokal, pemanfaatan teknologi, aspek sosial dan budaya, serta keberlanjutan dalam pembangunan desa di Indonesia. Kesimpulannya, pemahaman terhadap potensi pengembangan desa menjadi kunci dalam merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang efektif dan berkelanjutan bagi desa-desa di Indonesia.

METHOD

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi deskriptif untuk menggambarkan peristiwa pendengaran, visual, dan kinetik dalam bentuk narasi atau deskripsi. Metode deskriptif dipilih untuk memahami objek secara mendalam dan detail, sesuai dengan tujuan skripsi berjudul "Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan di Kecamatan Sepaku Pasca Ditetapkannya Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur". Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait prospek pembangunan desa, dengan fokus pada perekonomian, kebutuhan dasar (terutama akses air bersih), infrastruktur, dan terciptanya desa yang damai dan berkeadilan.

Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dipilih karena sesuai dengan fenomena sosial yang ingin dipelajari, yaitu prospek pembangunan desa pasca penetapan IKN. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi aktual Desa Bumi Harapan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan. Dengan demikian, metode deskriptif kualitatif efektif untuk memahami secara komprehensif fenomena sosial di Desa Bumi Harapan.

RESULT AND DISCUSSION

Desa Bumi Harapan, berjarak hanya 11 km dari Ibu Kota Nusantara yang baru ditetapkan, menjadi pusat perhatian dalam proyeksi pembangunan pasca penetapan tersebut. Dengan potensi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut, desa ini, meskipun masih berstatus sebagai desa, telah menunjukkan tanda-tanda kegiatan ekonomi yang aktif dan kepadatan penduduk yang tinggi. Dukungan status Ibu Kota Nusantara diharapkan membawa dampak positif pada infrastruktur dan layanan publik di sekitar desa ini, membuka peluang baru bagi meningkatkan kualitas hidup dan mengembangkan sektor ekonomi lokal.

Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan menjadi fokus penting dalam pengembangan desa ini, mengingat tekanan yang mungkin lebih besar terhadap lingkungan dan sumber daya alamnya dengan kedekatannya terhadap Ibu Kota Nusantara. Strategi pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan diperlukan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi tidak merusak lingkungan. Selain itu, aspek sosial dan budaya masyarakat juga harus diperhatikan dalam pembangunan, dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan dan memastikan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal tetap terjaga dan dihargai.

Pengembangan potensi pariwisata menjadi strategi penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan keindahan alam dan keberagaman budaya lokal sebagai daya tarik utama. Namun, hal ini perlu dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keseimbangan dengan perlindungan lingkungan dan kelestarian budaya.

Dengan dukungan dari pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat, Desa Bumi Harapan memiliki prospek yang cerah dalam menghadapi masa depannya menuju pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Tantangan yang dihadapi akan menjadi bagian dari fokus

penelitian lebih lanjut, dengan upaya untuk memahami lebih dalam potensi dan tantangan pasca penetapan Ibu Kota Nusantara.

Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan Dilihat Melalui Perekonomian Pasca Ditetapkannya IKN

Desa Bumi Harapan, terletak dekat Ibu Kota Nusantara yang baru ditetapkan, menampilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan setelah penetapan tersebut. Pendapatan per kapita di Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan tren peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun, mencerminkan stabilitas dan potensi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Transformasi ekonomi di Desa Bumi Harapan tercermin dari banyaknya warga yang terlibat dalam usaha penyewaan, pengelolaan desa, dan jaringan UMKM. Meskipun demikian, fokus pemerintahan desa tetap pada peningkatan ekonomi dan pemberdayaan sumber daya manusia. Perubahan yang signifikan terlihat dalam penurunan angka kemiskinan dan kesehatan, menunjukkan hasil positif dari upaya pemerintah dan masyarakat setempat.

Namun, tantangan ekonomi masih ada, terutama karena dampak proyek IKN. Meskipun proyek tersebut membawa perubahan besar dalam struktur ekonomi desa, dengan banyaknya penduduk yang menjual lahan mereka, pemerintah desa masih berjuang untuk memperbaiki pembangunan terutama dalam pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan ekonomi.

Potensi ekonomi Desa Bumi Harapan juga terlihat dari luar, dengan banyaknya orang dari luar desa yang mencari pekerjaan terutama terkait dengan proyek-proyek pembangunan IKN. Hal ini menunjukkan bahwa desa ini telah menjadi magnet bagi orang-orang yang mencari kesempatan baru.

Dengan semangat wirausaha yang tinggi dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, Desa Bumi Harapan memiliki potensi untuk

menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di wilayahnya. Dengan kerja keras bersama, mereka yakin bahwa desa mereka akan terus berkembang dan memberikan berkah bagi semua orang yang tinggal di sana.

Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan Dilihat Melalui Kebutuhan Dasar Pasca Ditetapkannya IKN

Beberapa poin dapat diambil untuk menganalisis prospek kebutuhan dasar pasca dietetapkannya ikn:

1. Kesehatan Masyarakat: Dengan peningkatan akses terhadap air bersih, kesehatan masyarakat di Desa Bumi Harapan dapat meningkat secara signifikan. Penyakit yang disebabkan oleh air terkontaminasi dapat berkurang, menyebabkan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan.
2. Higiene dan Sanitasi: Akses yang memadai terhadap air bersih juga akan meningkatkan praktik higiene dan sanitasi di masyarakat. Hal ini dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit yang terkait dengan kebersihan pribadi dan lingkungan.
3. Pertanian dan Pangan: Dengan ketersediaan air bersih yang lebih baik, produktivitas pertanian bisa meningkat, memungkinkan masyarakat untuk mencapai kemandirian pangan dan meningkatkan ekonomi lokal.
4. Pembangunan Ekonomi: Penyediaan air bersih juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan industri dan pariwisata yang lebih baik, karena infrastruktur yang memadai akan menarik investasi dan wisatawan.
5. Pendidikan: Akses yang lebih baik terhadap air bersih juga akan meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik di sekolah dan memungkinkan anak-anak untuk fokus pada pendidikan mereka.

Dengan demikian, pasca dietetapkannya Indikator Kinerja Utama Nasional (IKN), penting untuk melihat peningkatan dalam infrastruktur air bersih di Desa Bumi Harapan

sebagai indikator keberhasilan. Proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang terkait dengan penyediaan air bersih, seperti sumur pompa tambahan, pembangunan tangki air bersih, atau pengembangan sumur gali yang lebih modern, akan menjadi langkah-langkah yang krusial untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut.

Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur air bersih juga penting. Mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek pembangunan, serta dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur tersebut setelah dibangun. Dengan demikian, pembangunan desa bisa menjadi lebih berkelanjutan dan berdaya tahan terhadap perubahan, termasuk dalam konteks peningkatan kualitas hidup pasca implementasi IKN.

Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan Dilihat Melalui Infrastruktur (Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan) Pasca Ditetapkannya IKN

Desa Bumi Harapan menghadapi perkembangan infrastruktur yang signifikan setelah penetapan Ibu Kota Nusantara. Ada beberapa prospek yang dapat dilihat dari perubahan tersebut:

1. Peningkatan Fasilitas Umum: Bangunan kantor desa dan fasilitas terkait masjid menjadi ikon utama yang menandakan kemajuan desa. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur publik untuk kepentingan masyarakat.
2. Peningkatan Sarana Pendidikan: Relokasi sekolah dasar dan penerimaan tenaga kerja di kantor desa menunjukkan perhatian serius terhadap pendidikan. Ini adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa.
3. Pembangunan Infrastruktur Transportasi: Prioritas utama pembangunan termasuk pembangunan jalan lingkungan, pembangunan jembatan, dan peningkatan layanan transportasi seperti bis umum dan layanan ojek online. Ini akan meningkatkan

mobilitas masyarakat dan mengurangi hambatan aksesibilitas.

4. Pembangunan Pasar dan Infrastruktur Ekonomi: Keberadaan pasar besar di desa dan promosi oleh-oleh lokal seperti jipang dapat meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan peluang usaha bagi penduduk setempat.
5. Perhatian terhadap Kesehatan dan Kesejahteraan: Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai penting untuk mendukung pertumbuhan populasi yang diantisipasi. Ini termasuk fasilitas kesehatan seperti puskesmas pembantu, posyandu, dan rumah bersalin.
6. Perhatian terhadap Budaya dan Identitas Lokal: Pembangunan juga memperhatikan aspek budaya dan identitas lokal, seperti pengembangan prasarana peribadatan dan mempertahankan ciri khas lokal seperti jipang.
7. Peningkatan Akses Listrik: Transformasi dari sumber listrik non-PLN menjadi PLN menandakan peningkatan akses listrik yang dapat mendukung pengembangan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat secara umum.
8. Pengembangan SDM: Pentingnya meningkatkan kualitas SDM juga disoroti, dengan penekanan pada pembukaan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan meningkatkan pemanfaatan fasilitas umum.
9. Dengan berbagai inisiatif pembangunan ini, Desa Bumi Harapan diharapkan dapat berkembang menjadi komunitas yang lebih sejahtera dan berdaya saing, dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal serta memperkuat infrastruktur fisik dan sosial yang ada.

Prospek Pembangunan Desa Bumi Harapan Dilihat Melalui Desa Damai Berkeadilan Pasca Ditetapkannya IKN

Desa damai dan berkeadilan tidak hanya bergantung pada aspek sosial seperti gotong

royong dan rendahnya tingkat kriminalitas. Lebih jauh, keseluruhan kondisi sebuah desa yang sejati damai dapat dilihat dari berbagai faktor, termasuk pendidikan yang memadai, infrastruktur yang lengkap, serta lingkungan yang nyaman bagi semua penduduknya. Sekolah yang berkualitas, misalnya, tidak hanya memberikan akses pendidikan yang merata bagi anak-anak, tetapi juga menciptakan peluang yang setara bagi semua generasi dalam masyarakat. Sementara itu, infrastruktur yang baik seperti jalan yang terawat, fasilitas kesehatan yang mudah diakses, dan pasokan air bersih yang memadai merupakan indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Lingkungan yang nyaman, termasuk taman yang terawat, keamanan yang terjaga, dan ruang publik yang ramah lingkungan, juga memainkan peran kunci dalam menciptakan kualitas hidup yang baik bagi semua penduduk desa. Oleh karena itu, desa yang benar-benar damai dan berkeadilan adalah hasil dari keterkaitan dan dukungan antara berbagai komponen ini, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi setiap individu dalam masyarakatnya.

Di Desa Bumi Harapan, situasinya menggambarkan dampak pembangunan infrastruktur besar seperti Ibu Kota Nusantara (IKN). Meskipun pembangunan tersebut membawa pertumbuhan ekonomi yang pesat, namun juga menimbulkan dampak negatif yang signifikan, seperti peningkatan polusi udara, kepadatan penduduk, dan kemacetan lalu lintas. Ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur besar tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga memengaruhi kualitas lingkungan dan kenyamanan hidup masyarakat setempat.

Para pemangku kepentingan di Desa Bumi Harapan telah menyadari pentingnya inovasi dalam penanganan dampak negatif tersebut. Langkah-langkah seperti penggunaan material yang ramah lingkungan, penerapan sistem irigasi untuk mengurangi debu di sekitar jalanan, dan penanaman pepohonan telah

dijalankan untuk mengurangi dampak buruk pembangunan IKN. Hal ini menunjukkan upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan di desa tersebut.

Dengan demikian, untuk mencapai sebuah desa yang benar-benar damai dan berkeadilan, penting untuk memperhatikan semua aspek kehidupan masyarakat dan berbagai implikasi dari kebijakan pembangunan, serta mengambil langkah-langkah inovatif untuk mengatasi dampak negatifnya. Ini merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan terciptanya kondisi yang menguntungkan bagi semua penduduk desa.

Tantangan Pembangunan Desa Bumi Harapan

Desa Bumi Harapan menghadapi beragam tantangan dalam proses pembangunan pasca penetapan Ibu Kota Nusantara. Salah satu tantangan utama adalah pelestarian lingkungan dan sumber daya alam yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang signifikan. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi bersifat inklusif, yang menguntungkan semua lapisan masyarakat. Untuk mendukung hal ini, diperlukan penguatan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan. Pembangunan infrastruktur yang memadai seperti jalan, air bersih, dan transportasi umum juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk desa secara menyeluruh. Selain masalah infrastruktur, desa juga perlu memperhatikan pemeliharaan budaya dan identitas lokal dalam setiap aspek pembangunan. Tantangan kesehatan masyarakat dan kesejahteraan sosial juga tetap relevan, sehingga perlu adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.

Selain itu, Desa Bumi Harapan juga harus menghadapi dampak langsung dari pembangunan Ibu Kota Nusantara, termasuk perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial.

Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan juga menjadi tantangan tersendiri, dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Keadilan sosial dan keamanan, serta manajemen risiko bencana, juga menjadi fokus penting dalam upaya menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat desa.

Strategi Pembangunan Desa Bumi Harapan

Pasca pembangunan Ibu Kota Nusantara, Desa Bumi Harapan mengadopsi serangkaian strategi pembangunan yang bertujuan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Prioritas utama adalah pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan pengawasan ketat terhadap penggunaan lahan dan air guna mencegah dampak negatif pada lingkungan. Selain itu, desa juga fokus pada pembangunan inklusif dan berwawasan sosial dengan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk melalui program pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi kelompok rentan. Potensi pariwisata lokal dimanfaatkan sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan pengembangan atraksi wisata dan promosi pariwisata yang berkelanjutan. Peningkatan infrastruktur dan akses layanan publik menjadi fokus lainnya, dengan perbaikan jalan, pembangunan sarana pendidikan, dan penyediaan air bersih. Sementara itu, pemberdayaan sumber daya manusia diarahkan melalui pelatihan dan pendidikan sesuai kebutuhan pasar lokal dan nasional. Kolaborasi antara pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan visi pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Dengan menerapkan strategi ini secara komprehensif dan berkelanjutan, Desa Bumi Harapan memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, serta memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakatnya.

KESIMPULAN

Desa Bumi Harapan telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan setelah dijadikan bagian dari Ibu Kota Nusantara (IKN). Peningkatan pendapatan per kapita dan berkembangnya usaha ekonomi lokal menjadi bukti nyata dari dampak positif ini. Namun, perubahan ini juga membawa tantangan baru bagi desa, terutama dalam mengelola perubahan struktur ekonomi yang diakibatkan oleh proyek IKN. Meskipun telah terjadi penurunan angka kemiskinan, masih terdapat tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti akses terhadap air bersih dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan infrastruktur menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Desa Bumi Harapan. Dari jalan hingga sarana pendidikan, investasi dalam infrastruktur menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial di desa tersebut.

REFERENSI

Book:

Yustika, Ahmad Erani, and Gunalan. 2016. "Sarana Dan Prasarana Pendukung Ekonomi Desa." : 58.

Journal:

Ali, M. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Makalah Teknik Analisis II, 1-7.

Farhana, A., & Mutaqi, A. S. (2023). *Potensi Ekonomi Desa dan Prospek Pengembangannya (studi kasus: Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman)*. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)*, 2(1), 92-103.

Jurnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap, 2(6), 205-211.

Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Aspariyana, A. (2020). *Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77-92.

Niswardi, I. (2020). *Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif*. 20(1), 37-44.

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). *Kajian Teori Dalam Penelitian*. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58

Wulandari, S. N. (2020). *Prospek pengembangan Desa Wisata Lebakharjo dalam pembangunan ekonomi masyarakat lokal di Desa Wisata Lebakharjo*. *SKRIPSI Mahasiswa UM*.

Yahya, M. (2018). *Pemindahan Ibu Kota Negara Maju dan Sejahtera*. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 21.

Documents:

BPPS. 2018. Kecamatan Sepaku Dalam Angka. <https://penajamkab.go.id/wp-content/uploads/2022/05/Kecamatan-Sepaku-Dalam-Angka-2021.pdf>

BPPS. 2022. Kecamatan Sepaku Dalam Angka. <https://id.scribd.com/document/680123808/Kecamatan-Sepaku-Dalam-Angka-2022>

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2001 Tentang Ibu Kota

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Web:

ciburial.desa.id. 2023, (Diakses pada 10 September 2023). *Urgensi Pembangunan Pedesaan dalam Perencanaan Pembangunan*.

djkn.kemenkeu.go.id. 2023, (Diakses pada 10 September 2023). *Urgensi Pemindahan Ibu Kota Nusantara*.

katadata.co.id. 2023, (Diakses pada 14 September 2023). *Pengertian Penelitian Deskriptif, Ciri-Ciri, Jenis, dan Pelaksanaannya*.

pushbimtekpalira.com. 2023, (Diakses pada 10 September 2023). *Tujuan Pembangunan Desa*.

serupa.id. 2023, (Diakses pada 14 September 2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis.*

sid.kemendes.go.id. 2023, (Diakses pada 14 September 2023). *SDGs Desa*